

**EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN
KEFARMASIAN DI APOTEK MARGA HUSADA
SURAKARTA**



Oleh :
HERLINA
B04210012

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA
2022**

**EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN
DI APOTEK MARGA HUSADA SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Ahli Madya

Farmasi Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi



Oleh :

Herlina

B04210012

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA
2022**

PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul :

EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK MARGA HUSADA SURAKARTA

Oleh:

Herlina

B04210012

Telah disetujui oleh Pembimbing

Tanggal :

Pembimbing

apt. Ganet Eko Pramukantoro , M. Si.

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

**EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN
DI APOTEK MARGA HUSADA SURAKARTA**

Oleh :

Herlina

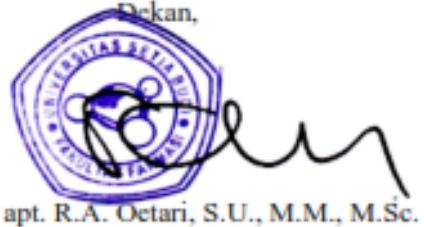
B04210012

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Pada tanggal :

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Dekan,



Pembimbing,
apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si.

Prof. Dr. apt. R.A. Octari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji :

1. apt. Jamilah Sarimanah, M.Si.
2. apt. Avianti Eka Dewi A P, M.Sc.
3. apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HERLINA
Nim : B04210012
Program studi : D3 Farmasi
Universitas : Universitas Setia Budi Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi “Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Marga Husada Surakarta” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri bukan merupakan hasil jiplakan atau plagiat dari karya orang lain karena hal tersebut melanggar etika yang berlaku dalam kaidah keilmuah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sangsi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ternyata terdapat pelanggaran tulisan terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada kalimat dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Surakarta, 2 Juli 2022

Tanda tangan



Herlina

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada :

1. Allah yang Maha Esa karena limpahan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kepada suami tercinta yang senantiasa membantu dalam banyak hal.
3. Untuk anak-anakku tersayang banyak wakyunya yang tersita demi bisa segera menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Kepada kedua orangtuaku terima kasih untuk doa dan dukungannya.
5. Apt. Dwi Ningsih, M.Farm. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan demi terselesaiannya Karya Tulis Ilmiah.
6. apt. Jamilah Sarimanah, M. Farm. dan apt. Avianti Eka Dewi A P, M. Sc. selaku Dosen Penguji yang sudah memberikan banyak masukan untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah.
7. Seluruh Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian di Apotek Marga Husada Surakarta yang sudah mendukung dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuanganku RPL DIII Farmasi angkatan 2022 yang selalu memberikan semangat serta canda tawa yang mengesankan selama masa perkuliahan.
9. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas semua kenikmatan dan karuniaNya, maka berakhirlah sudah penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan ini adalah salah satu syarat guna melengkapi program kuliah diploma tiga (D III) pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Usaha dan doa yang maksimal telah penulis tuangkan dalam penulisan , semoga karya ini bermanfaat bagi siapa saja, khususnya bagi penulis sendiri. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, tentu saja masih banyak kelemahan dan kekurangan , sehingga penulis menyadari bahwa karya ini bukanlah semata-mata hasil penulis sendiri saja, akan tetap berbagai pihak telah turut membantu dalam penyusunan karya ini antara lain:

1. Dr. Djoni Tarigan, MBA., selalu Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, SU., MM., M. Sc, selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. apt. Ganet Eko Pramukantoro.,M. Si. selaku Dosen Pembimbing pertama atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis.
4. apt. Dwi Ningsih, M.Farm. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah.
5. apt. Jamilah Sarimanah, M. Farm. dan apt. Avianti Eka Dewi A P, M. Sc. selaku Dosen Pengaji yang sudah memberikan banyak masukan untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah.
6. Seluruh Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian di Apotek Marga Husada Surakarta yang sudah mendukung dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, terima kasih atas dukungan, doa dan semangatnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan kemajuan bagi dunia kefarmasian pada khususnya dan dunia kesehatan pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	iv
PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Apotek	4
1. Pengertian apotek	4
2. Tugas dan fungsi apotek.....	4
3. Persyaratan apotek	5
B. Apoteker	10
1. Definisi Apoteker	10
2. Tugas dan fungsi Apoteker	11
C. Landasan Teori	12
1. Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.....	12
2. Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan	

medis habis pakai (BMHP)	12
3. Pelayanan farmasi klinis	15
4. Sumber Daya Kefarmasian	17
D. Kerangka Konsep	20
E. Keterangan Empiris.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Populasi dan Sampel	22
B. Variabel Penelitian	23
C. Bahan dan Alat.....	24
D. Jalannya Penelitian.....	24
E. Analisis Hasil	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Karakteristik Responden	26
B. Pelayanan Farmasi Klinik Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Karakteristik Responden di Apotik Marga Husada Surakarta	26
Tabel 4.2. Pelayanan Farmasi Klinik di Apotek Margahusada Surakarta	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konsep.....	20
Gambar 4.1. Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Marga Husada Surakarta	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan	37
Lampiran 2. Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian	38
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian	43
Lampiran 4. Hasil Kuesioner	44
Lampiran 5. Hasil Perhitungan	50
Lampiran 6. Dokumentasi	59

ABSTRAK

HERLINA, 2022, EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK MARGA HUSADA SURAKARTA , KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Ganet Eko Pramukantoro, , M.Si.

Standar pelayanan kefarmasian di apotek digunakan sebagai pedoman dan tolok ukur bagi tenaga kefarmasian dalam menjalankan pelayanan kefarmasian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di Apotek Marga Husada Surakarata berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu yang objektif . Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner (daftar pertanyaan). Jenis kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup. Data yang diperlukan dicatat meliputi karakteristik responden, pengelolaan sediaan farmasi , alat Kesehatan dan bahan medis habis pakai, pelayanan farmasi klinis, sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kegiatan pelayanan kefarmasian di Apotek Marga Husada sebagian besar sudah dilakukan seperti pada kegiatan pengkajian resep, dispensing , pelayanan informasi obat, konseling dan pemantauan terapi obat.

Kata kunci : Apotek, standar pelayanan kefarmasian di apotek, permenkes RI nomor 73 tahun 2016

ABSTRACT

HERLINA, 2022, EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK MARGA HUSADA SURAKARTA , KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Ganet Eko Pramukantor, M.Si.

Pharmaceutical service standards in pharmacies are used as guidelines and benchmarks for pharmaceutical staff in carrying out pharmaceutical services. This study aims to determine the suitability of the implementation of pharmaceutical service standards at Apotek Marga Husada Surakarata based on the Regulation of the Minister of Health Number 73 of 2016.

This research uses descriptive method , namely research conducted with the aim of making a description or description of an objective . The instrument in this study was a questionnaire (a list of questions). The type of questionnaire used by the researcher is a closed questionnaire. The data required to be recorded includes the characteristics of respondents, management of pharmaceutical preparations, medical devices and consumable medical materials, clinical pharmacy services, facilities and infrastructure.

Based on the results of research that has been carried out, most of the pharmaceutical service activities at Apotek Marga Husada have been carried out, such as the activities of reviewing prescriptions, dispensing, drug information services, counseling and monitoring drug therapy.

Keywords : Pharmacies, pharmaceutical service standards in pharmacies, RI Minister of Health Number 73 of 2016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Pengembangan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan yang optimal. Ketersediaan obat dan alat Kesehatan dalam jumlah cukup dan bermutu baik merupakan salah satu cara mewujudkan pembangunan di bidang kesehatan

Kesehatan menurut Undang-undang Kesehatan nomor 36 tahun 2009 adalah suatu keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Upaya kesehatan merupakan cerminan kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Setiap elemen masyarakat baik individu maupun keluarga berhak memperoleh pelayanan atas kesehatannya

Pelayanan kefarmasian di apotek menjadi pedoman praktik apoteker dalam menjalankan tugas profesi guna melindungi masyarakat dari pelayanan yang tidak profesional, melindungi tenaga farmasi dari tuntutan masyarakat yang tidak wajar, sebagai pedoman dalam pengawasan praktik tenaga farmasi dan untuk pembinaan serta meningkatkan mutu pelayanan farmasi di apotek. Pelayanan kefarmasian merupakan wujud tanggung jawab langsung profesi apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian dengan tujuan utama meningkatkan pelayanan kefarmasian.

Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek menyatakan bahwa apotek pada saat ini telah mengalami pergeseran orientasi yang semula hanya berfokus pada pengelolaan obat (*drug oriented*) menjadi *patient oriented* yaitu pelayanan komprehensif yang meliputi pelayanan obat dan pelayanan

farmasi klinik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 menyatakan Pekerjaan Kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan ,pengadaan, penyimpanan,dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Pekerjaan kefarmasian tersebut harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu yaitu apoteker. Meningkatkan kinerja peran apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan mampu mengubah perilaku dalam hal berinteraksi dengan pasien. Bentuk interaksi yang dimaksud yaitu Pelayanan Informasi Obat (PIO), Konseling Obat, Pelayanan Kefarmasian di rumah (*home care*), Pemantauan Terapi Obat (PTO), dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO).

Tenaga farmasi harus memahami dan menyadari kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan dalam proses pelayanan. Oleh karena itu tenaga farmasi dalam menjalankan profesi sebagai tenaga kesehatan harus sesuai standar yang ada untuk menghindari terjadinya hal tersebut.

Apotek Marga Husada Surakarta merupakan salah satu unit usaha yang dimiliki oleh Perusahaan Daerah Citra Mandiri Jawa Tengah (PD CMJT) yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki oleh pemerintah daerah Jawa Tengah yang beralamatkan di Gedung Despra Lantai 7 Jl. Pahlawan No. 8 Semarang. Apotek Marga Husada Surakarta berdiri sejak tahun 1964 terletak di Jl. Agus Salim no. 2 Surakarta. Apotek Marga Husada melayani resep umum, resep dokter Telkom, resep BPJS PRB, melayani pembelian obat tanpa resep (swamedikasi), dan alat-alat kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di Apotek Marga Husada Surakarta. Penelitian pelayanan kefarmasian meliputi aspek pengelolaan sumber daya dan aspek pelayanan di Apotek Marga Husada Surakarta. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di Apotek Marga Husada Surakarta.

Pada penelitian ini standar pelayanan kefarmasian mengacu pada peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 73 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

Bagaimana pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek Marga Husada Surakarta berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di Apotek Marga Husada Surakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam upaya peningkatan pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek.

2. Bagi peneliti

a. Bagi instansi penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam meningkatkan standar pelayanan kefarmasian apotek.

b. Bagi peneliti digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi kepada Apoteker dalam menjalankan standar pelayanan kefarmasian di apotek